

EFEKTIVITAS BAHAN AJAR SOSIOLINGUISTIK BERBANTUAN *GAMMA.APP* TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL BAHASA MAHASISWA

Yuliana Sari^{1*}, Lasenna Siallagan², Tri Indah Prasasti³

yulianassari@unimed.ac.id*

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i2.30870>

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0000-4830-4714>

Submitted, 2025-06-15; Revised, 2025-06-02; Accepted, 2025-06-06

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar sosiolinguistik berbantuan *Gamma.app* yang telah dikembangkan untuk digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Unimed. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Pengumpulan data dilakukan dengan tiga langkah. Pertama, observasi dilakukan untuk mengidentifikasi sumber belajar dan sumber daya. Kedua, angket disebarikan kepada dosen dan mahasiswa guna memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Ketiga, tes khusus diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis *Gamma.app*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar sosiolinguistik berbantuan *Gamma.app* layak digunakan dengan nilai validasi ahli materi sebesar 87,87% dengan kategori sangat baik dan nilai hasil validasi ahli media sebesar 89,92% dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil uji coba produk berdasarkan respons mahasiswa sebesar 88,6% menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah diterima dengan baik oleh mahasiswa dan efektif digunakan dalam pembelajaran sosiolinguistik untuk meningkatkan kompetensi sosial bahasa mahasiswa.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, sosiolinguistik, *gamma.app*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of sociolinguistic teaching materials assisted by *Gamma.app*, which has been developed for use in the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Unimed. This study uses the *Research and Development* (R&D) method. Data collection was conducted in three steps. First, observations were made to identify learning resources and materials. Second, questionnaires were distributed to faculty members and students to gather in-depth information about their needs in the learning process. Third, a specialized test was administered to students to measure the effectiveness of using *Gamma.app*-based instructional materials. The research results indicate that the sociolinguistics teaching materials assisted by *Gamma.app* are suitable for use, with an expert material validation score of 87.87% in the "very good" category and an expert media validation score of 89.92% in the "very good" category. Additionally, the product trial results based on student responses at 88.6% indicate that the developed product has been well-received by students and is effective in sociolinguistic learning to enhance students' social language competencies.

Keywords: development, teaching materials, sociolinguistics, *gamma.app*

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik merupakan cabang ilmu yang mengkaji keterkaitan antara bahasa dan masyarakat. Dalam kajian sosiolinguistik, bahasa dipahami bukan sekadar sebagai sistem simbol,

melainkan sebagai fenomena sosial yang mencerminkan dan dipengaruhi oleh struktur masyarakat (Chaer & Agustina, 2010; Ohoiwutun, 1996). Bahasa menunjukkan keberagaman penggunaannya yang sangat tergantung pada faktor sosial seperti kelas, usia, dan konteks budaya (Rokhman, 2013; Aslinda, 2014). Oleh karena itu, sosiolinguistik menjadi penting untuk memahami keterkaitan erat antara bahasa dan kehidupan bermasyarakat (Nuryadi, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa tidak hanya soal penguasaan tata bahasa atau kosakata semata, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap norma sosial, konteks budaya, serta situasi komunikasi yang berbeda-beda. Bagi mahasiswa, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa, penguasaan kompetensi sosial bahasa menjadi sangat penting. Kompetensi sosial bahasa mengacu pada kemampuan untuk menggunakan bahasa secara tepat dan efektif sesuai dengan konteks sosial dan budaya di mana komunikasi berlangsung. Pemahaman tentang keterkaitan antara bahasa dan masyarakat melalui perspektif sosiolinguistik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi sosial bahasa secara lebih mendalam.

Keberhasilan pembelajaran sosiolinguistik dapat diukur salah satunya melalui penguasaan kompetensi sosial bahasa oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Suryana & Permana (2025) bahwa mahasiswa yang mampu berkomunikasi secara efektif serta membangun interaksi sosial yang harmonis dalam berbagai konteks kehidupan bermasyarakat maupun profesional, maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil. Namun, diperlukan berbagai upaya strategis untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan bahan ajar yang tepat dan relevan dengan pembelajaran sosiolinguistik.

Chomsin dan Jasmadi (2008) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat atau media pembelajaran yang memuat isi materi serta metode yang digunakan, dengan tujuan utama membantu peserta didik mencapai kompetensi atau subkompetensi yang ditargetkan dalam seluruh aspeknya. Lebih lanjut, Yuliyawati (2016) mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak hanya bergantung pada faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai atau pengajaran oleh dosen yang berpengalaman dan kompeten, melainkan juga pada bagaimana semua komponen pendukung, termasuk bahan ajar, dapat difungsikan secara optimal. Dengan kata lain, meskipun fasilitas dan kualitas pengajaran sangat penting, bahan ajar juga dianggap penting karena memiliki

peran strategis untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang tepat, efektif, dan relevan dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperjelas materi yang diajarkan, serta membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit.

Bahan ajar yang digunakan di Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Unimed hingga saat ini masih tergolong terbatas dalam hal variasi dan inovasi sehingga kurang mampu menarik minat mahasiswa. Hal ini terutama terlihat pada mata kuliah Sociolinguistik, bahan ajar yang digunakan masih bersifat konvensional dan cenderung monoton. Kurangnya keberagaman dalam pendekatan pengajaran serta penggunaan materi yang kurang interaktif dan relevan dengan perkembangan terkini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan bagi mahasiswa. Akibatnya, mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar sociolinguistik yang sebenarnya memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman mereka terhadap hubungan antara bahasa, masyarakat, dan budaya. Oleh sebab itu, upaya untuk merevitalisasi bahan ajar yang lebih variatif dan menarik perlu dilakukan, baik melalui penerapan teknologi pembelajaran yang lebih modern maupun pengembangan metode yang lebih kreatif dan kontekstual.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, pengembangan bahan ajar sociolinguistik perlu dilakukan. Pengembangan bahan ajar yang kontekstual dan berbasis kebutuhan nyata pembelajar menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena dapat mengaktifkan potensi siswa dan mengembangkan kompetensi berpikir mereka secara lebih bermakna (Alim, Hidayat, & Halimi, 2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengembangan memungkinkan terciptanya bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan teknologi, bahan ajar tidak lagi terbatas pada buku teks atau materi statis, tetapi dapat disajikan dalam format yang lebih dinamis dan variatif. Misalnya, penggunaan video pembelajaran yang memperlihatkan contoh-contoh nyata dalam masyarakat terkait dengan konsep-konsep sociolinguistik.

Gamma.app merupakan salah satu platform teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan bahan ajar. Platform ini memungkinkan penggunanya untuk membuat bahan ajar yang tidak hanya menarik, tetapi juga mudah dipahami. *Gamma.app* menyediakan berbagai fitur yang

mendukung pembuatan presentasi, infografis, serta video pembelajaran interaktif dengan elemen-elemen visual yang kaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Simanungkalit, dkk. (2025) menyatakan bahwa *"integrasi cerita rakyat meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya lokal dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti realitas campuran dan bahan ajar berbasis web, memperkuat efektivitas pembelajaran, meskipun nilai budaya yang diperoleh melalui metode tradisional tetap signifikan."* Hal ini mendukung penggunaan Gamma.app sebagai platform yang dapat menggabungkan materi sosiolinguistik dengan pendekatan berbasis lokal dan teknologi untuk meningkatkan kompetensi sosial bahasa mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan penelitian ini antara lain studi yang telah dilakukan oleh Wijaya, Vidiyanti, & Pebriantika (2022) yang penelitiannya bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis *mobile learning* pada mata kuliah strategi belajar dan pembelajaran. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah diterapkan di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja dan memperoleh penilaian validasi dari para ahli dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, penelitian oleh Landong, dkk. (2023) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan terbukti efektif dan valid, ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan mencapai 96%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar karena memenuhi kriteria valid, efektif, dan praktis.

Berikutnya, Tansliova, Sari, & Wulandari (2024) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa pengembangan bahan ajar berbantuan teknologi digital, yaitu *book creator*, terbukti dapat menjadi alternatif yang baik dalam pembelajaran. Bahan ajar yang dibuat telah memenuhi kriteria validitas dari ahli sehingga menjadi efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang desain pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus. Hasil validasi ahli materi 85,5% dan ahli desain 86% menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut layak digunakan. Selain itu, uji efektivitas sebesar 86% menunjukkan bahwa bahan ajar ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran sehingga dapat direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas.

Salah satu indikator keberhasilan bahan ajar adalah peningkatan pemahaman pembelajar. Hal ini dibuktikan melalui penelitian Purnamasari, Marlia, dan Triandy (2024) mengenai pengembangan

bahan ajar teks laporan observasi mencatat peningkatan signifikan pada pemahaman siswa, yakni dari rata-rata pretest 62,5 menjadi posttest 81,5 setelah penggunaan modul yang disederhanakan. Temuan ini mendukung argumen bahwa efektivitas bahan ajar juga dapat diukur melalui peningkatan nilai dan pemahaman peserta didik.

Penelitian-penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengembangkan bahan ajar berbantuan media digital. Namun, terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan *Gamma.app* untuk mengembangkan bahan ajar sosiolinguistik. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, *Gamma.app* tidak digunakan sebagai alat bantu, sedangkan penelitian ini mengadopsi aplikasi tersebut sebagai alat bantu utama dalam mengembangkan bahan ajar. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara interaktif, mendalam, dan fleksibel, yang berfokus pada pemahaman konsep-konsep sosiolinguistik dalam konteks sosial nyata.

METODE

Research and Development (R&D) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut digunakan untuk menciptakan atau menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji efektivitasnya (Sugiyono, 2017). Metode tersebut digunakan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan bahan ajar berbantuan *Gamma.app* pada mata kuliah sosiolinguistik di Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Unimed.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar sosiolinguistik berbantuan aplikasi *Gamma.app* yang telah dikembangkan agar dapat meningkatkan kompetensi sosial bahasa mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, prosedur penelitian akan melibatkan beberapa tahap yang sistematis dan terstruktur. Tahapan tersebut dimulai dari pembuatan bahan ajar, pelaksanaan uji coba, hingga proses revisi. Secara rinci, penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu menganalisis kebutuhan, merancang produk, mengembangkan produk, uji coba, serta revisi produk berdasarkan temuan uji coba.

Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Sosiolinguistik. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Pertama, observasi

dilakukan untuk mengidentifikasi sumber belajar dan sumber daya yang tersedia di Program Studi sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar. Kedua, angket disebarakan kepada dosen dan mahasiswa guna memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Ketiga, tes khusus diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur efektivitas penggunaan bahan ajar berbasis *Gamma.app*. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut selanjutnya dianalisis guna menjawab rumusan masalah penelitian.

PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil validasi ahli, yaitu ahli materi dan ahli media, serta uji produk melalui respons mahasiswa. Validasi ahli materi dan ahli media digunakan untuk menilai bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* yang telah dikembangkan. Sedangkan uji coba produk pada mahasiswa digunakan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan.

1. Pengembangan Produk

Pengembangan bahan ajar mata kuliah sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* ini dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa agar dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi sosial bahasa mahasiswa. Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, perencanaan isi, pengembangan konten menggunakan *Gamma.app*, hingga tahap evaluasi. Salah satu tahapan yang paling krusial dalam pengembangan ini adalah validasi ahli. Validasi dilakukan oleh pakar di bidang Sociolinguistik dan pembelajaran bahasa untuk memastikan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, prinsip pedagogis, serta akurat secara keilmuan.

Mengacu pada Tabel 1. berikut ini, dapat dilihat hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app*. Hasil validasi ini dilihat dari empat aspek penilaian yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual.

Tabel 1. Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor (%)
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran	91,6

		Keakuratan Materi	89,2
		Kemutakhiran Materi	90
		Mendorong Keingintahuan	87,5
		Rata-Rata Nilai	89,57
2	Kelayakan Bahasa	Lugas	91,6
		Komunikatif	100
		Dialogis dan Interaktif	75
		Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	87,5
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	100
		Penggunaan Istilah, Simbol, atau Ikon	75
		Rata-Rata Nilai	88,18
3	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	87,5
		Pendukung Penyajian	80
		Penyajian Pembelajaran	100
		Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	87,5
		Rata-Rata Nilai	88,75
4	Penilaian Kontekstual	Hakikat Kontekstual	100
		Komponen Kontekstual	70
		Rata-Rata Nilai	85
Total		Rata-Rata Nilai	87,87
		Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1. diketahui bahwa hasil validasi ahli materi pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata 87,87% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar sociolinguistik yang telah dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai kelayakan isi 89,57%, kelayakan bahasa 88,18%, kelayakan penyajian 88,75%, dan penilaian kontekstual 85%, yang kesemuanya termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Setelah uji materi dilakukan, bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* kemudian divalidasi oleh ahli media. Validasi ini dilakukan untuk menilai efektivitas bahan ajar dari aspek ukuran bahan ajar, desain, tampilan visual, dan desain isi materi. Berikut adalah hasil validasi ahli media terhadap bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Skor (%)
1	Ukuran Bahan Ajar	Ukuran File sesuai Kebutuhan	100
		Kesesuaian Jumlah Halaman	91,66
		Rata-Rata Nilai	95,83
2	Desain	Konsistensi Desain	83,3
		Navigasi Ramah Pengguna	87,5
		Pemanfaatan Platform <i>Gamma.app</i>	100
		Rata-Rata Nilai	90,27
3	Tampilan Visual	Estetika Warna dan Tipografi	87,5
		Kualitas Ilustrasi dan Gambar	83,33
		Daya Tarik Visual	87,5
		Rata-Rata Nilai	86,11
4	Desain Isi Materi	Kejelasan Struktur Penyajian	87,5
		Kesesuaian Konten dengan Tujuan Pembelajaran	75
		Keterpaduan Media dan Konten	100
		Rata-Rata Nilai	87,5
Total		Rata-Rata Nilai	89,92
		Kriteria	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 2. dapat dilihat bahwa hasil validasi ahli materi pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata 89,92% yaitu sangat baik. Hasil validasi ahli media tersebut menunjukkan bahwa nilai ukuran bahan ajar 95,83%, desain 90,27%, tampilan visual 86,11%, dan desain isi materi 87,5%.

Validasi ahli materi dan ahli media yang telah dilakukan ini memperlihatkan bahwa bahan ajar sosiolinguistik berbantuan *Gamma.app* valid untuk digunakan atau diimplementasikan dalam pembelajaran Sosiolinguistik. Kevalidan ini dapat dilihat dari nilai persentase validasi ahli materi dan ahli media, yang menyatakan bahwa bahan ajar telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, baik dari segi isi, struktur, keterpaduan materi, maupun dari aspek teknis, dan estetika media.

Hasil validasi ahli materi yaitu 87,87% yaitu termasuk kategori sangat baik dan valid. Materi yang disusun dalam bahan ajar berbantuan *Gamma.app* ini memenuhi standar kelengkapan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai kelayakan isi sebesar

89.57% menunjukkan hasil yang paling tinggi. Berikutnya, hasil validasi ahli media sebesar 89,92% termasuk ke dalam kategori yang sangat baik dan valid. Kategori ukuran bahan ajar mendapatkan nilai paling tinggi yaitu sebesar 95,83 %. Artinya, bahan ajar sosiolinguistik berbantuan *Gamma.app* tersebut memiliki ukuran yang sesuai dengan kebutuhan baik ukuran file maupun jumlah halaman di dalamnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tampilan media yang digunakan sudah menarik, desain bahan ajar yang sesuai kebutuhan, dan mudah digunakan oleh mahasiswa. Validasi materi dan validasi ahli ini memberikan dasar kuat bahwa bahan ajar layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Uji Produk

Dalam rangka mengukur efektivitas bahan ajar, maka dilakukan uji coba terhadap mahasiswa. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Unimed yang sedang menempuh mata kuliah Sosiolinguistik. Analisis respon mahasiswa terhadap bahan ajar dilakukan dengan mengukur indikator kejelasan konsep, penyajian, penggunaan contoh, penggunaan bahasa dan kemenarikan. Indikator kejelasan konsep menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi yang disajikan. Penggunaan bahasa yang baik dan penggunaan contoh yang relevan membantu mahasiswa untuk menghubungkan materi sosiolinguistik dengan kehidupan nyata. Hasil uji coba menunjukkan bahwa bahan ajar berhasil membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan meningkatkan kompetensi sosial bahasa mereka. Hasil uji coba produk kepada mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Produk berdasarkan Respons Mahasiswa

No.	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Kejelasan Konsep	87	Sangat Baik
2	Penyajian	92	Sangat Baik
3	Penggunaan Contoh	86	Sangat Baik
4	Penggunaan Bahasa	88	Sangat Baik
5	Kemenarikan	90	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase		88,6	Sangat Baik

Hasil uji coba tersebut telah menunjukkan pengembangan bahan ajar ini berhasil mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan relevan dengan konteks sosial pada mata kuliah sosiolinguistik. Berdasarkan data pada Tabel 3., rata-rata respons mahasiswa mencapai 88,6% yang dikategorikan sangat baik. Hasil ini memperlihatkan bahwa bahan ajar telah memenuhi harapan mahasiswa dalam hal kejelasan konsep, penyajian, penggunaan contoh, penggunaan bahasa, dan kemenarikan.

Melalui hasil uji coba produk tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nyata dalam kompetensi sosial bahasa mahasiswa. Pada tahap awal, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam pemilihan dan penggunaan ragam bahasa yang sesuai dengan konteks komunikasi sosial yang beragam, seperti perbedaan situasi formal dan nonformal, status sosial penutur dan mitra tutur, serta latar budaya. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbantuan *Gamma.app*, mahasiswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menyesuaikan penggunaan bahasa dengan situasi komunikasi yang tepat. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman mereka terhadap konsep-konsep sosiolinguistik, seperti ragam bahasa, kedwibahasaan, interferensi dan integrasi, campur kode, alih kode, serta topik lainnya mengalami peningkatan yang substansial.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari fitur-fitur interaktif dan visual yang ditawarkan oleh *Gamma.app*, seperti tampilan presentasi yang dinamis, integrasi media visual dan audio, serta navigasi yang *user-friendly*. Fitur-fitur ini mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar mahasiswa sehingga mendorong motivasi dan antusiasme mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam eksplorasi materi dan diskusi yang didukung oleh bahan ajar ini turut berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterampilan berbahasa dalam konteks sosial.

Selanjutnya, ringkasan hasil uji kelayakan bahan ajar secara keseluruhan, termasuk aspek-aspek yang telah dibahas sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Status Kelayakan Bahan Ajar

No.	Komponen Validasi	Nilai	Status Kelayakan
1	Validasi Materi	87,87	Sangat Baik
2	Validasi Media	89,92	Sangat Baik
3	Uji Coba	88,6	Sangat Baik
Rata-Rata Persentase		88,79	Sangat Baik

Hasil uji kelayakan pada Tabel 4., memperlihatkan bahwa bahan bahan ajar yang telah dikembangkan terbukti memenuhi semua kriteria kelayakan dan siap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata sebesar 88,79% dikategorikan sangat baik dan bahan ajar ini layak digunakan. Validasi materi memperoleh nilai sebesar 87,87%, validasi ahli media sebesar 89,92%, dan hasil uji coba sebesar 88,6%. Hasil validasi dan uji coba tersebut membuktikan bahwa bahan ajar sosiolinguistik berbantuan *Gamma.app* yang dikembangkan dapat dimanfaatkan sebagai pendamping pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat belajar dengan mandiri dan fleksibel.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi digital terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Studi oleh Wijaya, Vidiyanti, & Pebriantika (2022) serta Landong dkk. (2023) mengembangkan bahan ajar berbasis *mobile learning* dan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Demikian pula, penelitian Tansliova, Sari, & Wulandari (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *Book Creator* dalam pengembangan bahan ajar memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa, khususnya dalam desain pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menunjukkan keunggulan dalam hal penggunaan platform *Gamma.app* yang secara inovatif terintegrasi dalam pembelajaran sosiolinguistik. Hasil validasi ahli memperoleh persentase kelayakan lebih tinggi (87,87% oleh ahli materi dan 89,92% oleh ahli media) dan hasil uji coba juga menunjukkan rata-rata nilai mahasiswa sebesar 88,6%. Selain peningkatan pemahaman konsep, bahan ajar ini juga berdampak pada peningkatan kompetensi sosial bahasa serta mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif mahasiswa. Pendekatan pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini tidak hanya sejalan dengan

hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menawarkan kontribusi lebih dalam integrasi teknologi dan penguatan aspek kontekstual dalam pembelajaran tingkat perguruan tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* tidak hanya memenuhi standar kualitas pengembangan, tetapi juga secara efektif meningkatkan kompetensi sosial bahasa mahasiswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran yang bermakna.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan ajar sociolinguistik berbantuan *Gamma.app* yang dikembangkan terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi oleh ahli materi memperoleh persentase kelayakan 87,87% dan oleh ahli media 89,92%, keduanya dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa isi, bahasa, penyajian, desain visual, serta pemanfaatan platform digital telah memenuhi standar pembelajaran yang berkualitas. Hasil uji coba pada mahasiswa menunjukkan respons yang sangat positif, dengan rata-rata nilai 88,6%. Bahan ajar ini mampu meningkatkan kejelasan konsep, kualitas penyajian, relevansi contoh, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta daya tarik pembelajaran. Selain itu, produk ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi sosial bahasa mahasiswa, khususnya dalam memilih ragam bahasa sesuai dengan konteks sosial dan budaya. Secara umum, penggunaan *Gamma.app* terbukti menjadi pendekatan inovatif dalam pembelajaran sociolinguistik. Bahan ajar ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Model pengembangan ini berpotensi untuk diterapkan pada mata kuliah lain yang bersifat konseptual dan kontekstual di perguruan tinggi. Kelebihan penelitian ini terletak pada integrasi teknologi yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A., Hidayat, R., & Halimi, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak Berbasis Lokal dan Berpikir Kreatif Siswa. *SeBaSa*, 2(3), 155–166.
- Aslinda, D. (2014). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.

- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsin, Widodo S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Landong, A., Supriyono, br Purba, Widia Angraini, mrp, F. Alisha, & Lazuardi, Yuri Ihza. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas v Sd Menggunakan Model Rme Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1579–1585.
- Nuryadi. (2010). Bahasa dalam masyarakat: Suatu kajian sosiolinguistik. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, 1(2), 1–15.
- Ohoiwutun, P. (1996). *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Purnamasari, C., Marlia, M., & Triandy, R. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Indeks Kepadatan Leksikal pada Kelas X. *SeBaSa*, 7(2), 282–294.
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanungkalit, K. E., Simanjuntak, B., Sinaga, S. H., & Panggabean, L. (2025). Integrasi Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra: Tinjauan Sistematis Literatur terhadap Peningkatan Nilai Budaya dan Identitas Lokal. *SeBaSa*, 8(1), 238–257.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D., & Permana, R. (2025). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Commedies: Journal of Communication Studies*, 6(2), 98–110.
- Tansliova, L., Sari, Y., & Wulandari, A. N. (2024). Efektivitas Bahan Ajar pada Mata Kuliah Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Berkebutuhan Khusus berbantuan Aplikasi Book Creator. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2 Sep), 265-272.
- Wijaya, J. E., Vidianti, A., & Pebriantika, L. (2022). Implementasi Bahan Ajar Berbasis Mobile Learning Mata Kuliah Strategi Belajar Dan Pembelajaran. *Journal of Syntax Literate*, 7(10), 15676–15684.

Yuliyawati, S. N. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi lulusan Bagi Program Studi Administrasi Bisnis Di Politeknik*. Proceeding ASEAN Comparative Education Research Network Conference.